

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan telah diuraikan dalam bab IV. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Inventarisasi naskah *Sêrat Driyabrata*

Inventarisasi naskah dilakukan dengan membaca katalog dan pengamatan langsung di tempat penyimpanan naskah. Berdasarkan inventarisasi naskah ditemukan dua varian naskah, yaitu naskah *Sêrat Driyabrata* dengan nomor koleksi AM. 19 dan yang satu disimpan di Museum Sonobudoyo dengan nomor koleksi PB A. 117. naskah yang dijadikan sebagai sumber data penelitian adalah naskah *Sêrat Driyabrata* yang disimpan di Perpustakaan Museum Taman Siswa Dewantara Kirti Griya dengan nomor koleksi AM. 19 karena kondisi naskah lebih baik daripada naskah *Sêrat Driyabrata* koleksi Museum Sonobudaya dengan nomor koleksi PB A. 117.

2. Deskripsi naskah *Sêrat Driyabrata*

Naskah *Sêrat Driyabrata* yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah naskah dengan nomor koleksi AM. 19 yang disimpan di Perpustakaan Museum Taman Siswa Dewantara Kirti Griya. Keadaan naskah tersebut masih terbaca, di tulis pada kertas bewarna coklat muda berukuran folio, yang kemudian diberi garis-garis secara horisontal seperti pada buku tulis dengan menggunakan pensil dan sampul naskah berwarna coklat. Naskah ditulis menggunakan tinta bewarna hitam, kecuali pada halaman 68 sampai 71 dengan

tinta biru. Bentuk aksara kombinasi dan miring ke kanan. Naskah *Sêrat Driyabrata* berisi satu teks dan berbentuk *tembang macapat*.

3. Transliterasi Standar *Sêrat Driyabrata*

Pada penelitian *Sêrat Driyabrata* ini dilakukan alih tulis dengan transliterasi standar. Transliterasi standar adalah penggantian dari aksara Jawa ke aksara Latin sesuai dengan EYD. Transliterasi standar dimaksudkan untuk memudahkan pembacaan dan pemahaman teks *Sêrat Driyabrata*.

4. Suntingan teks *Sêrat Driyabrata*

Suntingan teks *Sêrat Driyabrata* dilakukan dengan metode edisi standar, yaitu teks yang telah mengalami pembetulan-pembetulan dan perubahan-perubahan sehingga bersih dari segala kekeliruan. Perubahan bacaan tersebut ada yang ditambah, dihilangkan, maupun diganti. Setiap perubahan bacaan tersebut dibahas dalam aparat kritik.

5. Terjemahan teks *Sêrat Driyabrata*

Terjemahan pada teks *Sêrat Driyabrata* menggunakan metode terjemahan harfiah dan bebas. Terjemahan harfiah digunakan untuk menerjemahkan kata demi kata dalam bahasa sumber (bahasa Jawa) ke dalam bahasa sasaran (bahasa Indonesia). Terjemahan bebas digunakan apabila dalam terjemahan harfiah tidak terdapat padanan kata dalam bahasa Indonesia. Kata tersebut, diartikan sesuai dengan konteks kalimat.

6. Ajaran moral dalam Naskah *Sêrat Driyabrata*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ajaran moral yang terdapat dalam naskah *Sêrat Driyabrata* dipilah menjadi 3 kategori. Ketiga kategori tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Ajaran moral berkaitan hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi percaya atas kekuasaan Tuhan, menerima takdir Tuhan, bersyukur, mengucapkan kalimat syahadat, berdzikir, sembahyang, dan mengaji.
- b. Ajaran moral berkaitan hubungan manusia dengan manusia, meliputi tolong-menolong, kasih sayang kepada keluarga, kasih sayang kepada teman, kasih sayang kepada masyarakat, toleransi beragama, menahan diri dari kemarahan, tidak boleh mengumpat, dan tidak boleh ingkar janji.
- c. Ajaran moral berkaitan hubungan manusia dengan diri sendiri, meliputi jujur, sabar, tidak boleh putus asa, berusaha, berprihatin, dan tidak boleh pamrih.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya ajaran moral yang terdapat dalam *Sêrat Driyabrata*, yaitu ajaran moral berkaitan hubungan manusia dengan Tuhan, ajaran moral hubungan manusia dengan manusia, dan ajaran moral hubungan manusia dengan diri sendiri. Ketiga ajaran moral tersebut, dapat diaktualisasikan di lingkungan keluarga, pendidikan, maupun di masyarakat. Oleh karena itu, siapapun yang terlibat dalam lingkungan tersebut, dapat memanfaatkan ajaran moral dalam naskah *Sêrat Driyabrata* sebagai pengajaran moral dalam upaya pembentukan moral. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan maupun referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian sejenis mengenai ajaran moral dalam naskah.

C. Saran

Naskah merupakan hasil budaya masa lampau yang perlu diperhatikan dan dilestarikan, karena didalamnya terdapat nilai-nilai kehidupan yang

bermanfaat. Saran-saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan penelitian ajaran moral dalam *Sêrat Driyabrata* adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini merupakan awal dan untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap naskah *Sêrat Driyabratadari* segi lain, misal tentang nilai estetika, kajian semiotika, perwatakan, dan lain-lain.
2. Naskah Jawa merupakan warisan budaya yang perlu diperhatikan dan dilestarikan karena memuat berbagai hal yang bermanfaat dalam kehidupan. Naskah *Sêrat Driyabrata* merupakan naskah yang mengandung ajaran moral. Ajaran moral tersebut, dapat dijadikan referensi atau acuan untuk dapat mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan sikap dan perilaku yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad Daud. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bachtiar, Harsya W, 1973. “*Filologi dan Pengembangan Kebudayaan Nasional Kita*”. Makalah Pengarahan Seminar Filologi dan Sejarah. Yogyakarta.

Baroroh-Baried, Siti dkk. 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

_____. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas (BPPF) Seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.

Behrend, TE, dkk. 1990. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Museum Sonobudoyo Yogyakarta*. Jilid I. Jakarta: Djambatan.

_____. 1997. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Fakultas Sastra Universitas Indonesia*. Jilid 3-A, 3-B. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Chamamah-Soeratno, Siti. tt-a. “Studi Filologi sebagai Satu Disiplin”. Makalah sebagai Bahan Kuliah S2 pada Program Studi Ilmu Sastra Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora Program Pascasarjana UGM Yogyakarta.

Chamamah-Soeratno, Siti. tt-b. “Transliterasi dan Proses Penyuntingan”. Makalah sebagai Bahan Kuliah S2 pada Program Studi Ilmu Sastra Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora Program Pascasarjana UGM Yogyakarta.

Darusuprapta. 1984. “Beberapa Masalah Kebahasaan dalam Penelitian Naskah”. *Widyaparwa*. Nomor 26, Oktober 1984. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

_____. 1990a. “Kelengkapan Kritik Teks”. Makalah sebagai Bahan Kuliah S2 pada Program Studi Ilmu Sastra Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora Program Pascasarjana UGM Yogyakarta.

_____. 1990b. *Ajaran Moral dalam Susastra Suluk*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

_____. 1991. “Dunia Naskah Jawa”. Makalah yang disampaikan pada tanggal 9 November 1991 di Auditorium Asana Widyawara Museum Negeri Propinsi DIY Sonobudoyo.

Departemen Agama Republik Indonesia. 1996. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang: PT Karya Toga Putra.

Dipodjojo. 1996. *Memperkirakan Titimangsa Suatu Naskah*. Yogyakarta: Lukman Offset.

Djamaris, Edwar. 1977. "Filologi dan Cara kerja Penelitian Filologi". *Bahasa dan Sastra*. Tahun III. Nomor 1. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Endraswara, Suwardi. 2006. *Budi Pekerti dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: PT Buana Pustaka

Girardet, Nicolaus, dkk. 1983. *Descriptive Catalogue of The Javanese Manuscripts and Printed Books in The Main Libraries of Surakarta and Yogyakarta*. Weisbaden: Franz Steiner Verlag GMBH.

Hardjowirogo dan Sulistyo HS. 1980. *Pathokaning Nyekaraken*. Jakarta: balai Pustaka.

Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Ikram, Achadiati. 1980. "Perlunya Memelihara Sastra Lama". *Analisis Kebudayaan*. Tahun I. Nomor 3. Hlm. 74-79. Jakarta.

Ismaun, Banis. 1996. "Mengenal Ragam Bahasa Jawa dan Pengembangannya". Makalah Kongres Bahasa Jawa II di Batu. Malang.

Kaelan, M.S. 2005. *Metode Penelitian kualitatif Bidang Filsafat Paradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum dan Seni*. Yogyakarta: Paradigma.

Lindsay, Jennifer, dkk. 1994. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Kraton Yogyakarta*. Jilid 2. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Magnis-Suseno, Franz. 1993. *Etika Jawa. Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mardiwarsito, l. 1981. *Kamus Jawa Kuna- Indonesia*. Flores: Nusa Indah.

Mulyani, Hesti. 2008. "Komprehensi Tulis". *Diktat*. Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Mulyani, Hesti. 2009. *Membaca Manuskip Jawa*. Yogyakarta.

Padmosoekotjo, S. 1989. *Wewaton Panulise Basa Jawa Nganggo Aksara Jawa*. Surabaya: PT: Citra Jaya Murti.

Poerwadarminta, W.J.S.1939. *Baoesastraa Djawa*. Jakarta. Batavia: J.B.Wolters' Uitgevers Maatschappj N.V.

Prawiroatmojo, S.1996. *Bausastra Jawa*. Surabaya: Yayasan Djojo Bojo.

Robson, S.O. 1994. *Prinsip-Prinsip Filologi Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Saktimulya, Sri Ratna. 2005. *Katalog Naskah-naskah Perpustakaan Pura Pakualaman*. Jakarta: Yayasan Obor.

Soedjatmoko. Tt. *An Introduction to Indonesia Historiography*. London: Cornell University Press.

Somadikarta, Lily Koeshartini. Tt. "Perkembangan dalam Pengelolaan Informasi". *Analisis Kebudayaan*. Tahun I Nomor 3. Hlm. 92-98. Jakarta.

Sudjiman, Panuti. 1995. *Filologi Melayu*. Jakarta: PT Dunia Pustaka.

Sutrisno, Sulastin.1981. *Relevansi Studi Filologi*. Yogyakarta: Liberty.

Suyami. 2001. *Serat Cariyos Dewi Sri dalam Perbandingan*. Yogyakarta: Kepel Press.

Vos, De H. 1987. *Pengantar Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana.